

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SMPN 1 Mantewe**

SMPN 1 Mantewe berlokasi di Desa Sukadamai Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan yang dibangun pada tahun 1985 di atas lahan seluas 20.000 M<sup>2</sup>. SMPN 1 Mantewe dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 201151008001, NPSN 30303633, Desa Sukadamai Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan, tahun pendirian 1985 luas tanah 20.000 M<sup>2</sup>, status negeri, nilai akreditasi A. Sejak berdirinya sekolah SMPN 1 Mantewe telah mengalami beberapa pergantian Kepala Sekolah, dan Kepala Sekolah saat ini adalah Bapak Parhan,S.Pd.<sup>1</sup>

##### **2. Visi Misi dan Tujuan SMPN 1 Mantewe**

Visi: Terciptanya peserta didik yang berkarakter, memiliki kompetensi abad 21 dan berprestasi serta peduli lingkungan sekolah.

Misi: Menyelenggarakan pembentukan karakter peserta didik sesuai kepribadian bangsa, meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama, menyelenggarakan tertib administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, meningkatkan sarana dan prasarana sekolah, membuat program program ekstrakurikuler dengan targett juara, menyelenggarakan

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Kepala SMPN 1 Mantewe Bapak Parhan, S.Pd, 19 September 2022, jam 10.00 Wita

kantin sehat dengan snak/makanan tidak menggunakan kemasan pemanis sesuai ketentuan BPOM, menyelenggarakan UKS, menyelenggarakan 7 K.

Tujuan Pendidikan: tercapainya semua peserta didik melaksanakan pembiasaan shalat dhuha dan sholat zuhur berjamaah, terlaksananya budaya 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) kepada sesama peserta didik dan kepada PTK, tercapainya semua peserta didik dan lancar membaca Al-Qur'an serta hafal juz 30, tercapainya rata-rata hasil UN minimal 54,5 dan US 80 semua mata pelajaran, tercapainya raihan juara 1,2,3 OSN, O2SN, FLS2N tingkat Kabupaten serta tingkat Nasional, terlaksananya semua guru mengikuti kegiatan MGMP dalam rangka peningkatan kompetensi, terlaksananya minat baca pendidik dan tendik sehingga membuat berbagai karya tulis, terlaksananya penyelenggaraan ulangan dan ujian dengan sistem berbasis digital, terlaksananya program literasi, 15 menit sebelum belajar peserta didik membaca, tersediannya 4 LCD untuk kelas dalam melaksanakan pembelajaran, terbuatnya RPP yang memuat tujuan sesuai taksonomi C4 dan model pembelajaran yang variatif, terlaksananya rehab ruang dan penambahan ruang yang masih kurang, tersedianya makanan dan minuman yang sehat di kantin sesuai BPOM, terlaksananya pengelolaan UKS sesuai standar, terlaksananya 7 K (khususnya kebersihan lingkungan) dan umumnya 7 K lainnya yang mendukung proses pembelajaran, terbentuknya email dan web sekolah sebagai sarana publikasi sekolah, terbentuknya logo sekolah sebagai identitas sekolah, tersusunnya administrasi kepegawaian dan berkas

sekolah dalam odner atau map, terbuatnya plang papan nama sekolah, Visi, Misi, Tujuan Sekolah, UKS, PMR, Pramuka di depan kantor dan spanduk di lingkungan sekolah berdasarkan SNP.

### 3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Keadaan tenaga pendidikan dan kependidikan di SMPN 1 Mentewe pada tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 22 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Dengan latar belakang Pendidikan S1 dan S2 serta lulusan menengah atas (SMA/MA)<sup>2</sup>. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Tabel Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMPN 1 Mantewe Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Nama/NIP	Tempat Tanggal Lahir	L/P	Jabatan	Ket
1	Parhan, S.Pd 197405012006041019	Simpang Empat, 1-5-1974	L	Kepala Sekolah	PNS
2	Widayati, S.Pd 197009211998022004	Bantul, 21-9-1970	P	Guru MTK	PNS
3	Dwi Juwita Sari, M.Pd 198309092008042002	Kotabaru, 9-9-1983	P	Guru IPA	PNS
4	SulechaWidiyati, S.Pd 198301292009042005	Martapura, 29-1-1983	P	Guru BK	PNS
5	Agung Fransetyanto, S.Pd 198303032009041005	Batulicin, 3-3-1983	L	Guru Seni Budaya	PNS
6	Fahmi Abrari, S.Pd 198205302009041001	Banjarmasin, 30-5-1982	L	Guru Bhs. Inggris	PNS
7	Anisa, S.Pd.I 198807272010012018	Kurau, 27-7-1988	P	Guru PABP	PNS
8	Dedi Sardi, S.Pd 198604242011011013	Kotabaru 24-4-1986	L	Guru PPKn	PNS
9	Hertati, S.Pd 198706302019032011	Tapin, 30-6-1987	P	Guru Bhs. Indonesia	PNS

<sup>2</sup> Wawancara dengan Kepala SMPN 1 Mantewe Bapak Parhan, S.Pd, 19 September 2022, jam 10.00 Wita

10	Bintoro Rochadi 198009012014091001	Klaten, 1-9-1980	L	Guru IPS	PNS
11	Nining Handayani 198210012014092002	Binuang, 1-10-1982	P	Guru IPS	PNS
12	Eka Suparti Gusti Rahayu, S.Pd 199408052022212019	Kotabaru, 20-8-1983	P	Bahasa Indonesia	P3K
13	Dian EkaWati,S.Pd	Kotabaru, 10-05-1993	P	Guru IPA	PTT
14	Ari Widiarti, S.Pd	Kotabaru, 4-10-1988	P	Guru Prakarya	Honor
15	Laksmi Kornia Dewi,S.Pd	Kotabaru, 6-7-1988	P	Guru Bhs. Indonesia	Honor
16	Jaka Lesmana, S.Pd	Batulicin, 25-1-1996	L	Guru PenjasOrkes	Honor
17	Boby Rama Bella Romadhon, S.Pd	Martapura, 07-3-1992	L	TAS Dapodik	Honor
18	Wasito 196505111986021008	Cibangkong, 11-05-1965	L	TAS Kepeg dan Humas	PNS
19	Sudarmanto,S.Pd 19822109.1K.2288	Sukadamai, 9-12-1982	L	TAS Kesiswaan/ Kurikulum	PTT
20	Muhammad Rais 19840830.1K.1425	Juran, 30-8-1984	L	TAS Surat Menyurat/As et	PTT
21	Siti Wulandari 19841009.2K.2218	Ngawi, 9-10-1984	P	TAS Perpustakaan	PTT
22	Sagino	Kalipucang, 3-4-1972	L	TAS Layana Khusus	Honor

#### 4. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di SMPN 1 Mentewe pada Tahun Pelajaran 2022/2023 dan dalam tiga tahun terakhir.<sup>3</sup> Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Kepala SMPN 1 Mantewe Bapak Parhan, S.Pd, 19 September 2022, jam 10.00 Wita

**Tabel 4.2 Keadaan Siswa SMPN 1 Mentewe Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Kelas	Jumlah		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII A	16	14	30 siswa
2	VII B	18	13	31 siswa
3	VII C	18	13	31 siswa
4	VIII A	16	11	27 siswa
5	VIII B	15	13	28 siswa
6	IX A	10	16	26 siswa
7	IX B	10	15	25 siswa

**Tabel 4.3 Tabel Keadaan Siswa SMPN 1 Mentewe dalam Tiga Tahun Terakhir**

Tahun Ajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9	
	Jumlah		Jumlah		Jumlah	
	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
2020/2021	54 org	2 rombel	49 org	2 rombel	73 org	3 rombel
2021/2022	56 org	2 rombel	55 org	2 rombel	46 org	2 rombel
2022/2023	93 org	3 rombel	55 org	2 rombel	51 org	2 rombel

## 5. Tata Tertib

### a. Kewajiban waktu masuk dan pulang

- 1) Peserta didik mulai melaksanakan kegiatan pembiasaan setiap hari sholat Dhuha berjamaah dan Pembacaan Sholawat Tanah Bumbu pada pukul 07.30-08.00 WITA. Sholat Zuhur berjamaah pukul 12.15-12.45 Wita.

- 2) Pukul 08.40 – 09.20 peserta didik Kls VIII dan IX melaksanakan kegiatan pembiasaan kebersihan hari Sabtu di tempat yang telah ditentukan serta kebersihan lingkungan kelas dilaksanakan setiap hari semua petugas piket kelas ketika mau pulang sekolah
  - 3) Peserta didik pulang senin-kamis pukul 14.05 WITA , hari Jum'at pulang pukul 11.25 WITA., hari sabtu pulang pukul 11.50 WITA
  - 4) Kegiatan Ekstrakurikuler dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran / sore hari.
  - 5) Masuk sekolah boleh pintu utara bagi yang pakai sepeda motor STANDAR dan kalau berangkat jalan kaki, diantar atau pakai sepeda ontel boleh pintu timur
- b. Tata tertib berpakaian dan kerapian
- 1) Hari Senin-Selasa Kelas VII-IX pakaian baju putih kain balimur dimasukan dan celana atau rok warna biru tua kain Famatix, Badge lengkap (pangkat, logo, merah putih, nama, OSIS) dasi, topi, kaos kaki putih hitam berlogo sekolah, ikat pinggang berlogo sekolah, sepatu hitam polos bertali pada saat mengikuti Upacara Bendera. Kalau tidak Upacara tidak perlu pakai topi
  - 2) Hari Rabu-Kamis Kelas VII-IX pakaian baju sasirangan dimasukan warna biru dan celana atau rok warna hitam kain drill. Pakaian baju laki-laki lengan pendek dan perempuan lengan panjang, pemasangan badege : badge pangkat,, logo sekolah, nama, Jilbab Perempuan beragama Islam warna hitam logo sekolah, non

Islam tidak pakai jilbab,. sepatu hitam polos bertali, kaos kaki putih hitam berlogo sekolah, ikat pinggang berlogo sekolah.

- 3) Hari Jum'at menuju serambi Madinah SMPN 1 Mantewe, laki-laki pakaian baju putih lengan pendek (kain tuyobo) dan celana putih (kain drill), perempuan busana muslim putih kain tuyobo jilbab hitam logo sesuai model pakaian SMPN 1 Mantewe , non muslim baju putih bawahan hitam, kaos kaki putih hitam berlogo sekolah, ikat pinggang berlogo sekolah, sepatu hitam polos bertali.
- 4) Hari Sabtu pakaian pramuka, dengan ketentuan baju dan bawahan kain Larici kantong 2 dan rok perempuan lipit hadap kiri dan kanan dengan jilbab pramuka berlogo sekolah, sepatu hitam polos bertali, kaos kaki coklat belogo sekolah,
- 5) Bagi laki-laki yang memakai peci wajib berwarna hitam tanpa ada tulisan atau logo organisasi keagamaan
- 6) Pakaian Senin -Sabtu,ketentuan model dan ukuran pakaian mengikuti ketentuan. Diantaranya Lingkaran celana laki-laki 44 cm mengelilingi mata kaki dan saku dalam, rok perempuan lipit hadap kiri dan kanan bagian muka, ritsluiting di tengah belakang, saku dalam, kecuali pramuka kantong luar.
- 7) Ikat pinggang bercirikan identitas sekolah (nama sekolah dan logo sekolah) ukuran lebar 4 cm dipakai senin-sabtu
- 8) Tinggi pasang kaos kaki 10 Cm dari mata kaki

- 9) Tas warna hitam dan Sepatu warna hitam polos bertali kecuali merek boleh bukan hitam atau tidak terlihat putih
  - 10) Rambut harus SKI 2 dengan penjelasan samping kanan kiri belakang tidak lebih 2 cm dan atas /depan 3 cm.
  - 11) Berpakaian yang rapi baju celana disetrika, Menggunakan parfum, rambut laki-laki disisir rapi dan tidak disemir, perempuan dilarang berlipstik
  - 12) Menggunakan pakaian olah raga sekolah sesuai ketentuan sekolah
- c. Tata tertib kegiatan pembiasaan
- 1) Peserta didik wajib mengikuti Sholat Dhuha bersama dan yang berhalangan agar keluar duduk diteras ruangan sementara sholat dhuha dan kegiatan kebersihan.sesuai tempat yang telah ditentukan setiap hari bersih
  - 2) Siswa wajib membawa perlengkapan yang diperlukan dalam kegiatan pembiasaan.
- d. Tata tertib kelas
- 1) Peserta didik diwajibkan berdoa dan membaca pojok baca sebelum pelajaran dimulai
  - 2) Selama belajar, peserta didik tidak diperkenankan meninggalkan kelas tanpa seizin guru.
  - 3) Peserta didik yang tidak hadir karena izin maupun sakit wajib mengirim surat pemberitahuan atau pemberitahuan melalui telepon kepada wali kelas.

- 4) Untuk Izin dengan keperluan khusus secara berturut – turut tidak lebih dari 12 hari dalam satu tahun.
  - 5) Apabila peserta didik tidak hadir karena sakit lebih dari 3 hari, maka orang tua wajib mengirimkan surat keterangan sakit dari puskesmas atau dari dokter.
  - 6) Tidak masuk tanpa keterangan lebih dari 10 % (24 hari) tidak dapat dipertimbangkan dalam kenaikan kelas.
  - 7) Kebersihan, kerapian, keindahan kelas dan lingkungan kelas menjadi tanggung jawab peserta didik yang ada didalam kelas tersebut.
  - 8) Tidak diperbolehkan membawa makanan / minuman yang berkemasan tidak ramah lingkungan ke dalam kelas.
  - 9) Diwajibkan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.
  - 10) Piket Kelas melaksanakan tugas kebersihan kelas sebelum pulang sekolah
- e. Tata tertib lain-lain
- 1) Peserta didik wajib bayar lebih dahulu sebelum makan dan minum atau makanan yang telah diambil di kantin
  - 2) Peserta didik wajib menjaga 5 M (menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, berkerumun, mobilitas)
  - 3) Peserta didik wajib mengikuti kegiatan sekolah
  - 4) Peserta didik dilarang menikah

- 5) Peserta didik dilarang memakai sepatu bukan hitam polos atau sepatu kulit kecuali merek dan dalam sepatu berwarna
- 6) Peserta didik harus hormat dan patuh pada guru.
- 7) Tidak diperkenankan berbuat tidak sopan, berbuat onar atau perbuatan lain yang membuat citra buruk sekolah.
- 8) Peserta didik dilarang membawa HP, atau barang-barang lain yang tidak diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.
- 9) Peserta didik dilarang mencat rambut
- 10) Peserta didik dilarang membolos
- 11) Peserta didik dilarang merusak fasilitas sekolah
- 12) Peserta didik boleh memakai sepeda motor sesuai arahan polsek Mantewe dengan catatan sepeda motor standar (pakai lampu send, pakai 2 kaca spion, pakai plat nomer, knalpot tidak dirubah, pakai helm SNI, kecepatan 40 km/jam).

## **B. Deskripsi Data**

Setelah penulis menguraikan gambaran umum lokasi penelitian, maka selanjutnya akan penulis paparkan tentang data-data yang diperoleh selama melakukan penelitian baik dari hasil observasi maupun wawancara, dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada subjek yang sudah di tentukan, maka dapatlah di kumpulkan data mengenai peran guru dalam pembinaan akhlak siswa dan faktor-faktornya di SMPN 1 Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu.

Data disusun secara sistematis, ringkas dan sederhana dengan mengelompokkan data yang di peroleh kemudian dianalisis dan di simpulkan secara umum.

Berdasarkan hasil ovservasi dan wawancara pada SMPN 1 Mantewe dalam peran guru dalam pembinaan akhlak siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dapat dilihat dalam uraian dibawah ini:

### **1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMPN 1 Mantewe**

Seorang pendidik atau guru dituntut untuk mampu menambah ilmu pengetahuan dan terus berusaha untuk menjadi orang yang lebih berkualitas, baik akhlak maupun pengetahuannya. Kedudukan sebagai seorang pendidik sangat istimewa di dalam ajaran Islam, karena pendidik adalah sosok yang memberikan ilmu dan membina akhlak peserta didiknya. Salah satu peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa adalah peran guru sebagai pendidik, peran guru sebagai penasehat, peran guru sebagai teladan, peran guru sebagai pembimbing. Seperti pendapat yang telah dikemukakan oleh guru PAI mengenai peran guru, sebagaimana yang telah dikutip dalam deskripsi wawancara berikut:

#### **a. Peran Guru Sebagai Pendidik**

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Anisa,S.Pd.I mengenai peran guru pendidikan agama Islam sebagai pendidik, beliau mengatakan:

“peran guru PAI sebagai pendidik di sekolah ini untuk mendidik anak-anak menjadi peserta didik yang berkarakter, yang berakhlak mulia sehingga harapan orang tua anak-anak itu bisa menjadi teladan bagi masyarakat di sekitarnya”.<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara dengan Ibu Anisa,S.Pd.I beliau menanamkan peserta didik berkarakter dan berakhlak mulia agar bisa menjadi contoh di masyarakat sekitar

#### b. Peran Guru Sebagai Penasehat

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Anisa,S.Pd.I mengenai peran guru pendidikan agama Islam sebagai penasehat, beliau mengatakan:

“peran guru PAI sebagai penasehat artinya apabila anak-anak melakukan kesalahan kita tidak membiarkan tetapi menegur dengan tujuan anak itu tidak mengulangi lagi kesalahannya”.<sup>5</sup>

#### c. Peran Guru Sebagai Teladan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Anisa,S.Pd.I mengenai peran guru pendidikan agama Islam sebagai teladan, beliau mengatakan:

“peran guru PAI sebagai teladan harus mampu menjadi teladan bagi anak-anaknya, menjadi contoh, menjadi pemimpin sehingga mereka mampu meniru apa yang mereka lihat atau yang mereka dengar kemudian mampu mereka laksanakan dalam kehidupan sehari-hari”.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara Ibu Anisa,S.Pd.I (Guru PAI di SMPN 1 Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu) tgl. 20 September 2022 jam 09.00 WITA.

<sup>5</sup> Wawancara Ibu Anisa,S.Pd.I (Guru PAI di SMPN 1 Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu) tgl. 20 September 2022 jam 09.00 WITA.

<sup>6</sup> Wawancara Ibu Anisa,S.Pd.I (Guru PAI di SMPN 1 Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu) tgl. 20 September 2022 jam 09.00 WITA.

#### d. Peran Guru Sebagai Pembimbing

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Anisa,S.Pd.I mengenai peran guru pendidikan agama Islam sebagai pembimbing, beliau mengatakan:

“peran guru PAI sebagai pembimbing di sekolah, selain sebagai pendidik, penasehat, teladan, mereka juga berkewajiban untuk membimbing anak-anaknya supaya mereka menjadi tahu mana yang benar, mana yang salah dan guru juga harus mengarahkan kepada siswa untuk melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya”.<sup>7</sup>

## 2. Faktor yang mempengaruhi peran guru pendidikan agama Islam di SMPN 1 Mantewe

Secara garis besar di pengaruhi oleh tiga faktor, yaitu guru pendidikan agama Islam, siswa dan lingkungan. Berikut ini penjelasan mengenai faktor yang mempengaruhi peran guru pendidikan agama Islam di SMPN 1 Mantewe

### a. Guru Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil observasi penulis yang diberikan guru pendidikan agama Islam kepada siswa di sekolah selalu memberikan nasihat kepada siswa untuk menerapkan perilaku yang baik dan sopan santun dalam kegiatan sehari-hari baik di rumah, masyarakat dan juga masyarakat umum.

---

<sup>7</sup> Wawancara Ibu Anisa,S.Pd.I (Guru PAI di SMPN 1 Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu) tgl. 20 September 2022 jam 09.00 WITA.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Anisa,S.Pd.I mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa, beliau mengatakan:

“guru pendidikan agama Islam selain mendidik, mengajar, juga membina anaknya supaya menjadi siswa yang berakhlak dan bermanfaat di lingkungannya”.<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara diatas Ibu Anisa,S.Pd.I sudah berperan mendidik, mengajar dan juga membina siswa berakhlakul karimah.

#### b. Siswa

Berdasarkan hasil observasi penulis juga melihat siswa di sekolah sudah menerapkan perilaku yang baik ketika guru lewat mereka berbondong-bondong salim dan menyapa guru dengan kata-kata yang santun dan juga teman sejawat.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Anisa,S.Pd.I mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa, beliau mengatakan:

“Pengaruh seorang teman itu sangat berpengaruh kepada teman yang lain, makanya sering kami ingatkan dalam pertemanan itu harus di pilih yang benar-benar mampu mengarahkan kita ke hal yang baik pastinya apabila ada teman yang aura negatifnya sudah nampak usahakan untuk di hindari”.<sup>9</sup>

#### c. Lingkungan

##### 1) Keluarga

---

<sup>8</sup> Wawancara Ibu Anisa,S.Pd.I (Guru PAI di SMPN 1 Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu) tgl. 20 September 2022 jam 09.00 WITA.

<sup>9</sup> Wawancara Ibu Anisa,S.Pd.I (Guru PAI di SMPN 1 Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu) tgl. 20 September 2022 jam 09.00 WITA.

Berdasarkan hasil observasi penulis saat pembelajaran pendidikan agama Islam orang tua yang membentuk watak dan kepribadian anak, karena orang tua merupakan pendidik yang pertama terhadap anak.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Anisa,S.Pd.I mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembinaan akhlak, beliau mengatakan:

“Orang tua juga berpengaruh dalam pembinaan akhlak yang baik jadi lingkungan keluarga itu sangat berpengaruh, peran kami di sekolah hanya beberapa jam sedangkan peran orang tua di rumah itu hampir delapan belas jam jadi peran orang tua dalam mendidik anak, membiasakan sholat itu sangat berpengaruh artinya apabila dia terbiasa di rumah dengan kegiatan-kegiatan yang baik insya allah di sekolah juga akan mudah mengarahkan tapi apabila di lingkungan keluarganya itu orang tuanya tidak sholat misalnya anak-anaknya juga akhirnya susah untuk melaksanakan yang memang itu sudah menjadi kewajibannya”.<sup>10</sup>

## 2) Sekolah

Berdasarkan hasil observasi penulis saat pembelajaran pendidikan agama Islam lingkungan sekolah juga berperan dalam pembinaan akhlak.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Anisa,S.Pd.I mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembinaan akhlak, beliau mengatakan:

“Kemudian mengenai sekolah sudah memberikan fasilitas yang baik untuk siswa salah satunya mushola, tujuan

---

<sup>10</sup> Wawancara Ibu Anisa,S.Pd.I (Guru PAI di SMPN 1 Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu) tgl. 20 September 2022 jam 09.00 WITA.

mushola itu untuk kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha kemudian al-qur'an itu untuk tadarrus bersama kemudian nanti juga ada sholat zuhur berjamaah kemudian zikir bersama, zikir tanah bumbu yang sesuai peraturan bupati itu harus di terapkan di sekolah-sekolah".<sup>11</sup>

### 3) Masyarakat

Berdasarkan hasil observasi penulis saat pembelajaran pendidikan agama Islam lingkungan masyarakat juga berpengaruh sangat besar dalam pembinaan akhlak.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Anisa,S.Pd.I mengenai pengaruh lingkungan masyarakat terhadap pembinaan akhlak, beliau mengatakan:

“Lingkungan masyarakat pengaruhnya dalam pembinaan akhlak itu pengaruhnya sangat besar apalagi kalau di lingkungan itu orang tuannya tidak mampu memantau pergaulan anaknya sehingga yang biasanya anak setahu orang tuanya di rumah kalem kadang ketika ia bergaul dengan teman di masyarakat yang di luar jangkauan orang tua itu akan ada hal-hal yang tidak terduga bahkan kita orang tua tidak menyangka oh anakku ternyata bisa merokok, makanya kita sebagai masyarakat apabila ada melihat kejanggalan-kejanggalan seperti itu setidaknya kita menegur artinya tidak membiarkan pelanggaran itu terjadi”.<sup>12</sup>

## C. Analisis Data

### 1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMPN 1 Mantewe

---

<sup>11</sup> Wawancara Ibu Anisa,S.Pd.I (Guru PAI di SMPN 1 Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu) tgl. 20 September 2022 jam 09.00 WITA.

<sup>12</sup> Wawancara Ibu Anisa,S.Pd.I (Guru PAI di SMPN 1 Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu) tgl. 20 September 2022 jam 09.00 WITA.

a. Peran Guru Sebagai Pendidik

Guru memang sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya ia tidak hanya mengajar seseorang agar tahu beberapa hal, tetapi guru juga melatih keterampilan dan terutama sikap mental anak didik. Mendidik sikap mental seseorang tidak cukup hanya mengajarkan sesuatu pengetahuan, tetapi bagaimana pengetahuan itu harus dididikkan, dengan guru sebagai idolanya.

Peran guru sebagai sebagai pendidik dan panutan nilai-nilai akhlak mulia dalam pembelajaran PAI. Guru PAI idealnya memiliki banyak kelebihan, tidak hanya melaksanakan tugas mengajar namun dalam diharapkan memiliki kelebihan dalam merealisasikan nilai spritual, emosional, moral, sosial dan intelektual dalam pribadinya.<sup>13</sup>

b. Peran Guru Sebagai Penasehat

Guru juga harus memberikan nasehat kepada murid untuk meluruskan niat, bahwa tujuan belajar tidak hanya untuk meraih prestasi duniawi, tetapi yang lebih penting adalah untuk mengembangkan ilmu itu sendiri, menyebarkanluaskannya, dan mendekatkan diri kepada Allah.

c. Peran Guru Sebagai Teladan

Al-Ghazali menasehatkan kepada setiap guru agar senantiasa menjadi teladan dan pusat perhatian bagi muridnya. Ia harus mempunyai karisma yang tinggi. Di samping itu, kewibawaan juga

---

<sup>13</sup> Syabuddin Gade dan Sulaiman, *Pengembangan Interaksi Edukasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2019), hlm. 29

menunjang dalam perannya sebagai pembimbing dan penunjuk jalan dalam masa studi muridnya.<sup>14</sup>

#### d. Peran Guru Sebagai Pembimbing

Guru harus membimbing muridnya agar ia belajar bukan ijazah semata, hanya bertujuan menumpuk harta, menggapai kemewahan dunia, pangkat dan kedudukan, maupun kehormatan dan popularitas, melainkan untuk mengharap ridha Allah.

Peran guru PAI sebagai pembimbing dalam proses interaktif edukatif agar mampu membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran PAI secara baik. Keterampilan guru PAI dalam membimbing peserta didik berimplikasi pada keberhasilan belajar peserta didik.<sup>15</sup>

## 2. Faktor yang mempengaruhi peran guru pendidikan agama Islam di SMPN 1 Mantewe

### a. Guru Pendidikan Agama Islam

Seorang guru dituntut agar profesional untuk dapat menghasilkan peserta didik yang bermutu. Bagi guru profesional tugasnya tidak hanya mengajar akan tetapi juga melakukan bimbingan, mengarahkan, menata, mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar

---

<sup>14</sup> Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), hlm.

<sup>15</sup> Sumarno, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Peserta Didik*, (Jurnal Al-labab, Vol 1 No 1, 2016), hlm. 121-147.

dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.

Guru sebagai salah satu komponen dalam pendidikan menempati memainkan peranan penting dalam proses belajar mengajar. Ia mempunyai peranan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan siswanya, pengetahuan, keterampilan, kecerdasan dan sikap serta pandangan hidup siswa.<sup>16</sup>

b. Siswa

Kepribadian siswa merupakan kesan menyeluruh tentang dirinya yang terlihat dalam sikap dan perilaku kehidupan sehari-hari. Sikap mental dan moral seseorang anak yang terakumulasi di dalam hasil interaksinya terhadap pengalaman di lingkungan masing-masing, baik di sekolah maupun di rumah. Setiap pengalaman yang dilalui anak, baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun perlakuan yang diterimanya akan ikut menentukan pembinaan pribadinya.<sup>17</sup>

c. Lingkungan

1) Keluarga

Kemampuan orang tua dalam mengendalikan emosional anak, merupakan langkah utama dalam pembentukan kecerdasan anak terhadap pengendalian sikap dan perilakunya, sehingga anak memiliki kemampuan dalam menempatkan emosi. Karakter anak

---

<sup>16</sup> Dedi Sahputra Napitupulu, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Sukabumi: Haura Utama, 2020), hlm. 30

<sup>17</sup> Dzakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2005), hlm. 228

perlu dibentuk sejak dini karena usia dini merupakan masa kritis yang akan menentukan sikap dan perilaku anak di masa yang akan datang. Orang tua perlu menanamkan nilai-nilai moral yang merupakan dasar dari norma agama dan norma sosial yang dianut oleh keluarga.<sup>18</sup>

Seluruh aktifitas orang tua yang dilakukan dalam setiap kesempatan, menjadi teladan dan tiruan bagi anak, yang selanjutnya terus dicoba dan diulangi sesuai dengan yang telah diperbuat orang tuanya.

## 2) Sekolah

Sarana dan prasarana Sekolah diperlukan untuk keseimbangan perkembangan fisik dan psikis siswa. Dalam badan yang sehat, ada jiwa dan fikiran yang sehat. jadi, dengan sarana dan prasarana yang memadai, sekolah tidak hanya melahirkan calon ilmuwan, tetapi juga calon ulama, olahragawan, dan seniman. Dengan sarana dan prasarana yang memadai dan guru yang kompeten, pembinaan akhlak dan pembelajaran tersebut akan berjalan dengan baik dan lancar.<sup>19</sup>

## 3) Masyarakat

---

<sup>18</sup> Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 41

<sup>19</sup> Jejen Mustafa, *Manajemen Pendidikan "Teori, Kebijakan dan Praktik"*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm.228

Lingkungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa, jika pendidikan yang diberikan kepada seseorang baik maka ia akan menjadi baik.

Manusia dalam berhubungan dengan sesama, secara sadar dan tidak sadar para remaja akan mendidik dirinya sendiri mencari pengetahuan dan pengalaman, mempertebal keimanan dan keyakinan sendiri akan nilai kesusilaan dan keagamaan dalam masyarakat.